

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PERSEPSI RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Tri Subowo

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Universal
trisubowo12@gmail.com

ABSTRAK

Minat investasi di Indonesia saat ini masih sangat kurang jika di bandingkan dengan jumlah populasi yang berada di Indonesia, hal ini dikarenakan masyarakat masih belum percaya dan takut akan mengalami kerugian saat melakukan investasi. Selain itu literasi keuangan masyarakat Indonesia masih belum merata yang menyebabkan banyak masyarakat Indonesia yang masih kurang memahami mengenai manfaat berinvestasi serta juga belum memahami mengenai pasar modal secara menyeluruh dan instrumen yang berada di pasar modal. Terus berkembangnya kemajuan teknologi dapat membantu masyarakat dalam berbagai aspek, berinvestasi merupakan salah satu aspek yang juga terbantu. Oleh karena itu kemajuan teknologi akan mempengaruhi minat investasi seseorang dikarenakan memudahkan mereka dalam mengakses dan mengetahui mengenai investasi di pasar modal. Akan tetapi walaupun masyarakat mengetahui mengenai informasi-informasi pasar modal, masih terdapat persepsi return dan risiko yang dipikirkannya oleh karena itu dapat mempengaruhi minat investasi masyarakat juga. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return dan risiko terhadap minat investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif di universitas kota Batam. Pengambilan sampel adalah menggunakan purpose sampling yaitu sebanyak 185 responden. Penelitian ini menggunakan data primer, adapun hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, persepsi return dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, dan literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return dan risiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return dan Risiko, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat, baik dalam bidang sosial, bidang ekonomi maupun bidang industri. Perkembangan ini membuat segala hal menjadi lebih mudah, mulai dari transportasi, informasi hingga berinvestasi. Bergabung ke dalam pasar modal merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang kinerjanya, karena pasar modal dapat memberikan fungsi ekonomi disebabkan pasar modal

menyediakan fasilitas atau sarana yang menggabungkan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat berinvestasikan dananya sehingga dapat memperoleh pengembalian (*return*), sedangkan pihak issuer (perusahaan) dapat menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana yang dihasilkan dari perusahaannya. Sehingga pasar modal bertindak sebagai tempat yang dapat berfungsi sebagai pihak berkepentingan untuk beraktivitas terutama dalam bidang perekonomian (Marbun, 2019).

Walapun terjadi wabah pandemik Covid-19 di awal tahun 2020 akan tetapi pertumbuhan jumlah investor bertumbuh secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ini di dominasi oleh kaum milenial yang paham mengenai digitalisasi sebagai media yang dapat terhubung ke mana saja. Per 30 Desember 2020 BEI mencatatkan terdapat kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 56% pada jumlah investor saham, obligasi dan reksadana, sehingga total investor menjadi 3,88 juta Single Investor Identification (SID). Peningkatan ini adalah peningkatan tertinggi sejak tahun 2016. Selain itu BEI mencatatkan Rekor Frekuensi Transaksi Harian Saham tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia, yaitu sebanyak 1.697.537 kali transaksi pada 22 Desember 2020 (PT Bursa Efek Indonesia, 2020).

Pada kenyataan di lapangan, meskipun terdapat banyak instrumen yang memberikan kesempatan agar masyarakat Indonesia dapat berinvestasi akan tetapi masih terdapat banyak masyarakat yang belum berinvestasi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia masih takut akan berinvestasi di pasar modal, masyarakat yang masih takut akan kerugian, modal akan berkurang dan efek negatif dilainnya dari berinvestasi di pasar modal (Harefa, 2019). Mahasiswa selaku pelopor perubahan tidak terkecuali mahasiswa Kota Batam merupakan masyarakat yang memiliki posisi strategis sebagai pelopor kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk dalam mensosialisasikan dan menginformasikan tentang investasi di pasar modal, Secara perlahan pasar modal terus mengalami perkembangan yang semakin baik sejalan dengan waktu. Dalam konteks untuk mengembangkan ekonomi Indonesia, mahasiswa memiliki fungsi yang sangat krusial, dikarenakan telah dibekali dasar pengetahuan investasi dalam perkuliahannya. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi salah satu calon investor muda ideal dan berkontribusi aktif sehingga dapat memajukan serta meningkatkan investasi di pasar modal (Bakhri S. , 2018).

Berdasarkan paparan yang dijelaskan di atas, maka hal-hal yang perlu mendasari mengapa penelitian ini dilakukan adalah:

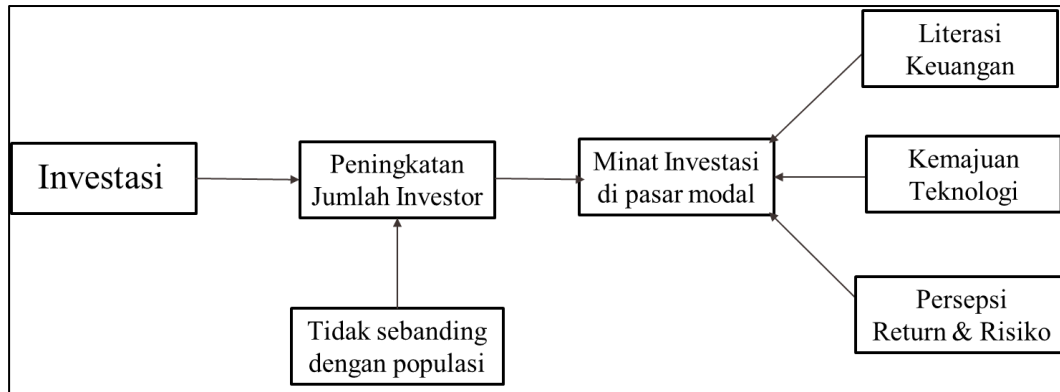
1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi return dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya sebagai acuan, maka disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi return dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Kerangka konseptual penelitian merupakan sebuah alur pemikiran mengenai hubungan antara faktor-faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa dalam berinvestasi terdapat peningkatan jumlah investor di Indonesia akan tetapi walaupun terjadi kenaikan jumlah investor di pasar modal akan tetapi jika di bandingkan dengan populasi masyarakat Indonesia maka akan sangat jauh perbandingannya. Dikarenakan hal tersebut maka dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah literasi keuangan, kemajuan teknologi serta persepsi return dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif, dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan metode angket atau kuesioner. Penelitian ini dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga dengan bulan Mei 2022 di Kota Batam. Dalam waktu 5 Bulan ini, penulis akan mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner serta mengola data yang telah didapatkan menggunakan instrumen penelitian yang telah diverifikasi. Dalam penelitian ini populasi penelitian merupakan mahasiswa yang berada di Kota Batam. Jumlah populasi diambil dari lima universitas yaitu, Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Putera Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam yang menjadikan total populasi mahasiswa kota Batam sebanyak 14.107 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang berarti teknik pengambilan sample berasal dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pertimbangan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa yang aktif di salah satu universitas di Kota Batam.
- b. Merupakan mahasiswa yang telah lulus dari salah satu universitas di Kota Batam.

Untuk dapat menentukan jumlah suatu sampel dalam penelitian maka peneliti akan menggunakan pedoman menurut Menurut (Hair, 2017) jumlah minimum sampel yang sebaiknya digunakan merupakan 10 kali dari jumlah seluruh indikator variable pada penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 12 indikator atau pertanyaan penilaian, sehingga berdasarkan rumus di atas dan di kalikan 10 maka jumlah responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 185 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Pria	61	33.0	33.0	33.0
	Wanita	124	67.0	67.0	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 185 responden yang diantaranya terdapat jenis kelamin pria dan Wanita. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 61 responden atau 33% dari total responden yang berjenis kelamin pria sedangkan terdapat 124 responden atau 67% dari total responden yang berjenis kelamin wanita.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	17 Tahun	3	1.6	1.6	1.6
	18-25 Tahun	179	96.8	96.8	98.4
	>25 Tahun	3	1.6	1.6	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Dari tabel 2 diatas dapat kita lihat bahwa dalam penelitian yang berjumlah 185 responden ini terdapat 3 pilihan untuk umur. Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa terdapat 3 responden atau 1,6% dari total responden yang umurnya 17 tahun, kemudian terdapat 179 responden atau 96.8% dari total responden yang umurnya diantara 18 hingga 25 tahun, dan terdapat 3 responden yang umurnya sudah 25 tahun atau lebih yang jika dipersenkan yaitu sekecil 1,6% dari total responden.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

		Program_Studi			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Akuntansi	101	54.6	54.6	54.6
	Administrasi negara	8	4.3	4.3	58.9
	Farmasi	1	0.5	0.5	59.5
	Hukum	4	2.2	2.2	61.6
	Ilmu Komputer	1	0.5	0.5	62.2
	Ilmu Komunikasi	2	1.1	1.1	63.2
	Kebidanan	1	0.5	0.5	63.8

Kedokteran	1	0.5	0.5	64.3
Manajemen	50	27.0	27.0	91.4
Pariwisata	2	1.1	1.1	92.4
Pendidikan Matematika	1	0.5	0.5	93.0
Psikologi	1	0.5	0.5	93.5
Sistem Informasi	6	3.2	3.2	96.8
Teknik Informasi	2	1.1	1.1	97.8
Teknik Informatika	2	1.1	1.1	98.9
Teknik Sipil	1	0.5	0.5	99.5
Multimedia	1	0.5	0.5	100.0
Total	185	100.0	100.0	

Dari tabel 3 diatas, maka dapat diketahui terdapat program studi apa saja yang ditekuni oleh para responden. Dari total 185 responden terdapat 101 responden atau 54,6% dari total responden merupakan mahasiswa yang berasal dari program studi akuntansi, kemudian terdapat 8 responden atau 4,3% dari total responden yang berasal dari program studi Administrasi Negara, lalu terdapat 1 mahasiswa yang berasal dari program studi farmasi atau 0,5% dari total responden. Selain itu terdapat juga 4 responden yang berasal dari program studi Ilmu Hukum atau 2,2% dari total responden, kemudian program studi ilmu komputer, kebidanaan, kedokteran, Pendidikan matematika, psikologi, teknik sipil dan multimedia masing-masing terdapat 1 mahasiswa atau 0,5% dari total responden setiap program studinya, lalu untuk program studi pariwisata, teknik informasi dan teknik informatika terdapat 2 mahasiswa setiap program studinya atau 1,1% dari total responden setiap program studinya, dan yang terakhir terdapat 6 mahasiswa yang berasal dari program studi Sistem Informasi atau 3.2% dari total responden, dan terdapat 50 responden yang berasal dari program studi manajemen atau 27% dari total jumlah responden yang jika digabungkan semuanya akan menjadi 100% atau total 185 responden.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

		Universitas			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Universal	37	20.0	20.0	20.0
	Internasional Batam	37	20.0	20.0	40.0
	Putera Batam	37	20.0	20.0	60.0
	Riau Kepulauan	37	20.0	20.0	80.0
	Batam	37	20.0	20.0	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat lima universitas dengan masing masing universitas terdapat perwakilan dengan jumlah responden yang sama menjadikan total 185 responden. Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Putera Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam masing masing universitas memiliki 37 Responden atau 20% dari total responden yang ada, menjadikan totalnya 185 responden.

A. Uji Validitas

Suatu penelitian membutuhkan uji validitas karena uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah responden telah mengerti mengenai setiap pernyataan yang telah disajikan. Agar dapat mengetahui suatu angket valid ataupun tidak validnya maka perlu menggunakan rumus yaitu nilai r hitung harus lebih tinggi dari pada nilai r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Nilai tabel pada uji validitas dalam penelitian ini didapatkan dari $df = 185 - 2 = 183$; $\alpha = 0,05$ yang berarti nilainya sebesar 0.1213. Dibawah merupakan hasil dari uji validitas penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.784	0.121	0.000	Valid
	X1.2	0.774	0.121	0.000	Valid
	X1.3	0.744	0.121	0.000	Valid

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari X1.1 hingga X1.3 lolos uji validitas hal ini dikarenakan R hitung X1.1 = 0.784, X1.2 = 0.774 dan X1.3 = 0.744, sedangkan r tabel adalah 0.121 yang berarti bahwa R hitung lebih besar dari R Tabel maka semuanya lolos uji validitas.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X2)	X2.1	0.760	0.121	0.000	Valid
	X2.2	0.837	0.121	0.000	Valid
	X2.3	0.773	0.121	0.000	Valid

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari X2.1 hingga X2.3 lolos uji validitas hal ini dikarenakan R hitung X2.1 = 0.760, X2.2 = 0.837 dan X2.3 = 0.773, sedangkan r tabel adalah 0.121 yang berarti bahwa R hitung lebih besar dari R Tabel maka semuanya lolos uji validitas.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Return dan Risiko (X3)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Persepsi <i>Return</i> & Risiko (X3)	X3.1	0.638	0.121	0.000	Valid
	X3.2	0.592	0.121	0.000	Valid
	X3.3	0.58	0.121	0.000	Valid
	X3.4	0.669	0.121	0.000	Valid
	X3.5	0.629	0.121	0.000	Valid
	X3.6	0.509	0.121	0.000	Valid

Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari X3.1 hingga X3.6 lolos uji validitas hal ini dikarenakan R hitung X3.1 = 0.638, X3.2 = 0.592, X3.3 = 0.580, X3.4 = 0.669, X3.5 = 0.629, dan X3.6 = 0.509 sedangkan r tabel adalah 0.121 yang berarti bahwa R hitung lebih besar dari R Tabel maka semuanya lolos uji validitas.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi di Pasar Modal (X3)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Minat Investasi di Pasar Modal (Y)	Y1	0.829	0.121	0.000	Valid
	Y2	0.805	0.121	0.000	Valid
	Y3	0.746	0.121	0.000	Valid

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari Y1 hingga Y3 lolos uji validitas hal ini dikarenakan R hitung $Y1 = 0.829$, $Y2 = 0.805$ dan $Y3 = 0.746$, sedangkan r tabel adalah 0.121 yang berarti bahwa R hitung lebih besar dari R Tabel maka semuanya lolos uji validitas.

B. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka selanjutnya merupakan uji reliabilitas, dalam uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah angket atau kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan untuk menguji hal yang sama, sama seperti sebelumnya uji ini juga menggunakan aplikasi SPSS. Agar dapat lolos dari uji reliabilitas maka nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,6. Dibawah ini merupakan Hasil uji reliabilitas penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.651	0.60	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X2)	0.7	0.60	Reliabel
Persepsi <i>Return</i> & Risiko (X3)	0.652	0.60	Reliabel
Minat Investasi di Pasar Modal (Y)	0.705	0.60	Reliabel

Dari Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel mulai dari X1 hingga Y lulus uji reabilitas , hal ini dikarenakan $X1 = 0.651$, $X2 = 0.700$, $X3 = 0.652$ dan $Y = 0.705$ yang berarti semua telah melewati Niali Alpha yaitu 0.60.

C. Uji Normalitas

Untuk dapat menguji normalitas dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam metode ini mengharuskan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 agar dapat lolos uji normalitas. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini.

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		185
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000

	<i>Std. Deviation</i>	1.26907474
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.059
	<i>Positive</i>	0.040
	<i>Negative</i>	-0.059
<i>Test Statistic</i>		0.059
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200c,d
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Tabel diatas menunjukkan bahwa angket penelitian ini lolos dari uji Normalitas dengan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini dapat diketahui dari Nilai *Asymp.sig* yaitu 0,200 yang dimana hasilnya lebih besar dari 0,050.

D. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam satu regresi memiliki kesamaan atau terdapat hubungan linear yang sempurna, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* serta nilai *Tolerance*. Agar dapat mengetahui tidaknya terjadinya multikolinearitas maka nilai VIF lebih kecil dari 10 sedangkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Berikut merupakan Hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Literasi Keuangan	0.562	1.778
	Kemajuan Teknologi	0.526	1.900
	Persepsi <i>Return & Risiko</i>	0.638	1.567

Dari Tabel 4.15 diatas menunjukkan nilai *Tolerance* X1 = 0.562, X2= 0.526, dan X3 = 0.638 sedangkan Nilai VIF X1 = 1.778, X2 = 1.900, dan X3 = 1.567 yang berarti setiap variabel *independent* tidak memiliki multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10 sedangkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

E. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Gletjer, yang dimana jika nilai dari t hitung $<$ t tabel maka nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas begitu juga jika t hitung $>$ t tabel dari signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Nilai t tabel pada penelitian ini sendiri adalah $df = 185 - K$ (jumlah variabel independen) = 182; $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai t tabel merupakan 1.973. Dibawah ini merupakan hasil uji gletjer.

Tabel 12 Hasil Uji Gletjer

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	0.683	0.515		1.325	0.187
	Literasi Keuangan	0.029	0.540	0.054	0.548	0.584
	Kemajuan Teknologi	0.067	0.520	0.130	1.280	0.202
	Persepsi Return & Risiko	-0.037	0.029	-0.115	-1.250	0.213

a. *Dependent Variable: ABS*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas disetiap variabel independennya.

F. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis regresi berganda dalam penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasilnya. Dibawa ini merupakan hasil dari uji analisis regresi berganda.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	2.871	0.789		3.637	0.000
	Literasi Keuangan	0.252	0.082	0.246	3.052	0.003
	Kemajuan Teknologi	0.194	0.080	0.202	2.428	0.016
	Presepsi Return & Risiko	0.142	0.045	0.239	3.161	0.002

a. *Dependent Variable: Minat Berinvestasi di Pasar Modal*

Dari hasil olahan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat model persamaan regresi yaitu:

$$Y=2,871+0,252X_1+ 0,194X_2+ 0,142X_3+ e$$

Dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konstanta pada tabel 4.17 menunjukkan 2,871 yang berarti literasi keuangan (X1), Kemajuan Teknologi (X2), Persepsi Return & Risiko (X3) nilainya adalah 0, jadi minat investasi nilainya 2,871.
2. Pada variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien 0,252, maka dalam hal ini variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sehingga setiap kali terjadi kenaikan sebanyak 1 dari variabel tersebut maka akan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,252 dan variabel lainnya tidak terjadi perubahan.
3. Pada variabel kemajuan teknologi memiliki nilai 0,194 yang merupakan nilai regresinya, maka dalam hal ini variabel kemajuan Teknologi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sehingga setiap kali terjadi kenaikan sebanyak 1 dari variabel tersebut maka akan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,194 dan variabel lainnya tidak terjadi perubahan.
4. Pada variabel Persepsi Return dan Risiko memiliki nilai 0,142 yang merupakan nilai regresinya, maka dalam hal ini variabel Persepsi Return dan Risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sehingga setiap kali terjadi kenaikan sebanyak 1 dari variabel tersebut maka akan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,142 dan variabel lainnya tidak terjadi perubahan.

G. Uji Parsial T

Dalam uji statistik t berfungsi untuk mengetahui pengaruh terhadap masing masing variabel independent secara parsial terhadap dependen. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini.

Tabel 14 Hasil Uji Parsial T

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	2.871	0.789		3.637	0.000
	Literasi Keuangan	0.252	0.082	0.246	3.052	0.003
	Kemajuan Teknologi	0.194	0.080	0.202	2.428	0.016
	Persepsi Return & Risiko	0.142	0.045	0.239	3.161	0.002

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar $0,003 < 0,05$, maka literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, kemudian nilai signifikansi variabel Kemajuan Teknologi (X2) sebesar $0,016 < 0,05$, maka kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, lalu nilai signifikansi variabel Persepsi Return dan Risiko (X3) sebesar $0,002 < 0,05$, maka persepsi return dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H. Uji Simultan F

Dalam uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut merupakan hasil uji statistik F.

Tabel 15 Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.042	3	50.347	30.751	.000 ^b
	Residual	296.341	181	1.637		
	Total	447.384	184			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi di Pasar Modal						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return & Risiko						

Berdasarkan tabel 4.20 diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti variabel independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Persepsi return dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Literasi keuangan, Kemajuan teknologi, Persepsi return dan risiko berpengaruh secara bersamaan terhadap minat investasi di pasar modal.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan jumlah sampel yang lebih banyak, hal di ini dikarenakan dapat memberikan hasil yang lebih akurat lagi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel variabel lainnya seperti kemampuan menganalisis hingga efikasi keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti instrumen lain selain pasar modal, misalnya Cryptocurrency, NonFungible Token dan lain sebagainya.
4. Bagi calon investor disarankan untuk melakukan investasi.
5. Bagi pemerintah diharapkan lebih giat lagi dalam menkampanyekan pentingnya berinvestasi.
6. Bagi responden diharapkan untuk berinvestasi di pasar modal.
7. Bagi para mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan persepsi return dan risikonya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S. A. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60-73.
- Marbun, M. (2019). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan 2020*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.